

# ABSTRAK

## HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA SMA LUAR BIASA TUNAGRAHITA DI SLB PEMBINA MEDAN

Oleh:

**RATNAWATI Br. GINTING**

**NIM : 04 860 0175**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar Pkn Siswa SMA Luar Biasa Tunagrahita di SLB Pembina Medan

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan yang positif antara keterampilan sosial dengan hasil Belajar PKn. Artinya semakin tinggi keterampilan sosial, maka hasil belajar PKn juga semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah keterampilan sosial, maka hasil belajar PKn juga semakin rendah. Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah keterampilan sosial dan yang menjadi variabel terikat Y adalah hasil belajar.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara keterampilan sosial dengan nilai PKn, dimana  $r_{xy} = 0,653$  ;  $p < 0,010$ . Artinya semakin tinggi keterampilan sosial, maka semakin tinggi juga nilai PKn. Sebaliknya semakin rendah keterampilan sosial, maka semakin rendah juga nilai PKn. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Keterampilan sosial yang dimiliki anak didik atau siswa memiliki peran yang sangat berarti bagi peningkatan nilai PKn, dimana berdasarkan hasil penelitian ini terbukti memberikan sumbangan sebesar 42,7% terhadap peningkatan nilai PKn. Ini berarti masih terdapat 57,3% pengaruh dari faktor lain terhadap nilai PKn, yakni faktor Internal (berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal atau berasal dari luar diri (bersumber dari sekolah, bersumber dari keluarga). 3). Bahwa subjek penelitian memiliki keterampilan sosial yang tergolong rendah, sebab nilai rata-rata empirik keterampilan sosial 173,6500 lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetiknya yakni 215 dan selisih antara nilai rata-rata empirik dengan nilai rata-rata hipotetiknya mendekati bilangan SD sebesar 25,79957.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Hasil Belajar dan Tunagrahita